

TERDIRI TOKOH DARI KALANGAN NONPARPOL

Tim Pemenangan Ilyas-Tri Haryadi Dideklarasikan

KARANGANYAR (KR) - Tim Pemenangan Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi (IAA-TH) di Pilkada Kabupaten Karanganyar resmi terbentuk. Pasangan bakal calon bupati wakil bupati Karanganyar yang didukung 15 parpol ini memilih ketua tim pemenang dari kalangan nonparpol.

Dalam rapat pembentukan TPP Tim Pemenangan Paslon Ilyas-Tri Haryadi, Jumat (6/9), sebanyak 56 personel masuk di tim tersebut. Mereka dari kalangan profesional dan elite partai politik. Mantan Kepala Dinas Kesehatan (DKK) Karanganyar, Cucuk Heru Kusumo terpilih menjadi ketua tim pemenang. Caleg terpilih DPR RI Juliyatmono dan Rinto Subekti selaku penanggungjawab.

Sedangkan bidang-bidang pemenang perdapil diampu internal DPD II Golkar Karanganyar, PKB dan DPC Demokrat. Di antaranya Anung Marwoko, Suparmi, Muh Abrar Rismahendra, Muh Irsyam dan Supriyanto.

Ditanya terkait pembentukan tim pemenang, Juliyatmono mengatakan formatnya sudah paling tepat. Ia sengaja mengusulkan Cucuk Heru Kosumo yang nonparpol menjabat ketua tim pemenang Ilyas-Tri Haryadi. Alasannya, itu jalan tengah daripada mengambil unsur parpol tertentu yang menimbulkan kecemburuan parpol lain. Cucuk juga dinilai paling bijak serta memiliki segudang pengalaman organisasi. Mantan Kepala DKK Karanganyar ini juga sesepuh keluarga

besar Kagama.

"Kita percayakan ke pak Cucuk. Track record bagus, low profile, menyejukkan dan semua nyaman bersama beliau. Pak Cucuk mengkoordinasi parpol maupun non parpol di tim ini," kata Juliyatmono usai menghadiri deklarasi pemenang Ilyas-Tri Haryadi oleh internal PPP Karanganyar, Jumat (6/9) malam.

Juliyatmono bersama Rinto Subekti selaku penanggungjawab tim berkewajiban memastikan sosialisasi dan kampanye berlangsung sesuai rencana. Dia juga mengatakan, untuk itulah dirinya memang harus hadir di setiap kegiatan Ilyas-Tri Haryadi.

Setelah tim terbentuk, Juliyatmono mengatakan kerja kemenangan tak

boleh parsial atau mandiri parpol. Semua kerja anggota tim untuk meraih tujuan sama. "Kita enggak lagi bicara parpol, tapi figur," katanya.

Bakal Cabup Ilyas Akbar Almadani mengatakan kerja tim lapangan dibagi perdapil dan bidang. Para personel di dalamnya juga sudah ditetapkan. Mereka dari mantan pejabat daerah dan elite parpol. "Ini sudah fiks. Ting-

gal tancap gas," katanya.

Ketua DPC PPP Karanganyar, Agus Basuki mengatakan siap memenangkan Ilyas-Tri Haryadi dengan menggerakkan potensinya sampai akar rumput. "Mulai posko induk dan posko cabang di 17 PAC, rekan DPC, Banom serta organisasi sayap di Barisan Pemuda Kabah, Bazooka, semua merapatkan barisan," katanya. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Tim pemenangan Ilyas-Tri Haryadi.

DIBUKA BUPATI SUKOHARJO

Lomba Paduan Suara TP PKK Kartasura

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah Kecamatan Kartasura menggelar Lomba Paduan suara TP PKK Desa dan Kelurahan se-Kecamatan Kartasura. Kegiatan dibuka langsung Bupati Su-

koharjo Etik Suryani, Sabtu (7/9) Gedung IPHI Kecamatan Kartasura.

Dalam sambutannya, bupati mengatakan kegiatan tersebut dalam rangka memperingati HUT

Kemerdekaan RI ke-79 dan Ambalwarsa Kecamatan Kartasura ke-334. Lomba paduan suara ini merupakan salah satu ajang yang sangat positif untuk menyalurkan bakat dan kreativitas. Juga untuk mempererat tali silaturahmi antara Tim Penggerak PKK dari berbagai desa/kelurahan. Paduan suara bukan sekadar kegiatan yang melibatkan harmonisasi suara, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi seni yang dapat menyentuh hati dan menyatukan kita dalam sebuah pengalaman bersama.

"Melalui lomba ini, kita tidak hanya mengapresiasi kemampuan seni vokal, tetapi juga membangun kebersamaan dan meningkatkan semangat gotong royong di kalangan masyarakat,"

ungkap Etik Suryani. Ia juga menyampaikan apresiasi kepada semua anggota Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan yang telah berpartisipasi dalam lomba ini.

"Keikutsertaan saudara-saudara sekalian menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan potensi dan kegiatan positif di lingkungan masing-masing. Semangat kalian adalah inspirasi bagi kita semua," tandasnya. Diharapkan, lomba ini bukan sekadar ajang perlombaan, tetapi juga sebagai wadah untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan. "Melalui paduan suara, kita dapat dilihat kekuatan kolaborasi dan kerja sama yang harmonis, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas dan budaya lokal kita," jelasnya. **(Mam)-f**



KR-Wahyu imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka Lomba Paduan Suara TP PKK Kartasura.

HUKUM

2 Remaja Bobol Sekolah dan Curi Keyboard

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Dlingo Bantul mengamankan dua remaja yang diduga melakukan aksi pencurian di SMP Taman Dewasa 1 Dlingo Bantul. Dua remaja tersebut berinisial AS alias Bandek (23) warga Rejosari Jatimulyo Dlingo dan ARF alias Tekek (24) warga Temuwuh Dlingo hingga sekarang masih diamankan bersama barang buktinya berupa Keyboard seharga Rp 6 juta di Polsek Dlingo.

Awalnya guru setempat, Lasiman (58), akan membuka pintu sekolah mendapati pintu ruangan kepala sekolah dan TU dalam kondisi tertutup tetapi kunci pintu rusak. Karena curiga selanjutnya Lasiman mengecek pintu di sebelah atau ruang guru dan didapat dalam keadaan rusak serta terdapat bekas congkelan.

Kemudian mengecek ke dalam ruangan Guru dan barang yang berada di ruangan berupa Keyboard Merk Yamaha PSR 3000 seharga Rp. 6.000.000 sudah tidak

ada di tempat semula. Kejadian tersebut segera diberitahukan kepada guru lainnya dan melaporkan ke Polsek Dlingo.

Dengan adanya laporan tersebut, petugas Polsek Dlingo segera melakukan pengecekan lokasi dan meminta keterangan para saksi serta mengumpulkan alat bukti yang ada di tempat kejadian. Setelah melakukan olah TKP serta pemeriksaan saksi-saksi dan barang bukti penyidik melakukan klarifikasi, dugaan pelaku mengarah kepada kedua remaja AS dan ARF. Kemudian petugas Polsek Dlingo melakukan penangkapan terhadap AS dan ARF. Di depan petugas penyidik mereka mengaku memang benar merekalah yang melakukan pencurian di SMP Taman Dewasa 1 Dlingo.

Sampai Minggu (7/9), kedua pelaku dan barang buktinya 1 jaket, 1 keyboard dan pipa besi alat mencongkel kunci pintu masih diamankan di Mako Polsek Dlingo Bantul. **(Jdm)-f**

DIKETAHUI POLISI SAAT ISI BENSIN

2 Kelompok Remaja Janjian Tawuran di Jalan Bantul

BANTUL (KR) - Kasus penganiayaan yang menyebabkan korban terkena sabetan clurit pada paha kaki kanan dengan luka robek lebar 7 Cm kedalaman 5 Cm terjadi, Minggu (8/9) dini hari, di Jalan Yogyakarta Padukuhan Glondong Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

Menurut pengakuan pelaku maupun korban, kedua belah pihak memang sudah janjian untuk melakukan tawuran dengan menentukan lokasi di Jalan Yogyakarta Bantul. Maka ketika beraksi merekapun ada yang mengabadikan mengambil gambar dengan Video Call.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, kejadian tersebut diketahui ketika seorang polisi, KIF Alfandi warga Pajangan Bantul, sedang mengisi bensin untuk sepeda motor miliknya di SPBU Pucung Sewon melihat adanya motor kebut-kebutan sambil berteriak-teriak.

Salah satunya yang terlihat sepeda motor Yamaha

NMax warna hitam pengendaranya berboncengan bertiga sambil membawa senjata tajam mengejar sepeda motor yang ada di depannya. Melihat hal tersebut KIF mengejar sepeda motor yang berboncengan 3 itu melaju dari arah selatan. Sampai di depan SD Winongo orang yang berbonceng 3 tersebut terlihat tiba-tiba membacok salah satu pengendara sepeda motor yang di depannya. Tapi KIF tetap mengejar ketiga orang tersebut melaju ke arah utara.

Sementara korban yang dibacok Robby Guntur terjatuh di sekitar TKP. Sesaampainya di Simpang empat Jalan Lingkar Selatan Dongkelan, karena lampu trafic merah maka KIF

berhenti, tetap ketiga orang tersebut tetap melaju kearah utara sehingga menabrak pengendara motor Alvin Rizki yang dari arah timur. Akibatnya keduanya terjatuh.

Kemudian semua pengendara yang terlibat kecelakaan lalulintas diamankan oleh Petugas Piket Pos Dongkelan,. Setelah dilakukan pemeriksaan di pihak pengendara NMax didapatkan membawa 2 sjam jenis clurit. Selanjutnya kasus tersebut diserahkan ke Polsek Kasihan Bantul untuk penanganan lanjutan, termasuk pelaku dan barang buktinya.

Sementara itu, seorang warga Desa Penusupan Sruweng Kebumen, SK (59),

ditemukan tak berdaya di bawah pohon randu di desa setempat. Diduga korban tersengat aliran listrik, dan jatuh dari pohon saat memetik daun randu untuk pakan ternak.

"Begitu ditemukan, warga langsung membawa korban ke rumah sakit. Namun nyawanya tak tertolong," jelas Kapolres Kebumen AKBP Recky melalui Plt Kasi Humas Polres Kebumen Aiptu Nanang Fau-latun.

Peristiwa tersebut terjadisekitar pukul 17.00. Setelah kejadian, warga melihat korban berusaha naik pohon randu menggunakan tangga bambu. Warga juga sudah mengingatkan untuk hati-hati karena ada kabel listrik PLN yang menempel di pohon. "Kemungkinan korban tidak melihat ada kabel listrik sehingga kesetrum," ujar Aiptu Nanang. **(Jdm/Suk)-f**

UNTUK MEMBAWA HASIL KEJAHATAN

Kawanan Pencuri Traktor Gunakan Mobil



KR-Dok Humas Polresta Sleman

Keempat tersangka diamankan dengan barang bukti traktor yang dicuri.

SLEMAN (KR) - Empat pencuri traktor digulung petugas Polsek Minggir tak lama setelah beraksi. Mereka beraksi saat traktor milik S (53) diparkir di area sawah Dusun Minggu Sendang-angung Minggir Sleman, Minggu (1/9) dini hari.

Kapolsek Minggir, AKP Sutriyono, mengungkapkan keempat tersangka yakni S (45) asal Lampung, AS (27), DK (26) dan S (42), ketiganya warga Sleman. "Pelaku mengambil traktor saat situasi sepi dan ditarik menggunakan

kendaraan roda empat. Caranya, tempat duduk penumpang bagian belakang dibuat sedemikian rupa, sehingga gagang traktor dapat dipegang oleh pelaku dari dalam mobil. Sedangkan ban traktor masih menempel di landasan tanah atau aspal," ungkap Sutriyono, Jumat (6/9).

Terungkapnya kasus itu, saat petugas mendapatkan laporan pencurian traktor warna merah kombinasi putih. Saat olah TKP, petugas mendapatkan informasi bahwa di Dusun Badran

Sendangsari Minggir Sleman, ditemukan traktor yang melintang di jalan. Lokasi penemuan, berjarak sekitar 1 Km dari tempat hilangnya traktor milik korban. Polisi langsung mengajak korban untuk mengecek dan ternyata traktor tersebut memang milik korban.

Dari temuan itu, penyelidikan langsung dilakukan dengan mencari alat bukti berupa keterangan saksi-saksi dan mengecek CCTV. Petugas akhirnya mendapatkan titik terang

dari mobil yang digunakan sebagai sarana para pelaku saat beraksi. Keempat tersangka berhasil ditangkap dan kini terancam Pasal 363 ancaman hukuman maksimal 7 tahun.

"Motif tersangka mencuri traktor adalah faktor ekonomi, rencananya traktor akan dijual untuk mendapatkan keuntungan. Namun sebelum terjual, mereka terlebih dahulu kami amankan," pungkas Kapolsek didampingi Kasi Humas Polresta Sleman Iptu Salamun. **(Ayu)-f**